



Peran Mahasiswa KKN BMC UNNES dalam Program Vaksinasi Covid-19

Masyitoh^{1✉}, Tangguh Pranoto W², Rini Marlinah³, Pratama Bayu Widagdo⁴

¹Gizi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

²Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

³Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

⁴Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang

Abstrak. Kasus corona virus di Kota Jakarta Selatan termasuk kedalam salah satu daerah zona merah dengan resiko penyebaran Covid-19 yang tinggi. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk memutuskan penyebaran dan memberantas Covid-19 yaitu dengan menyelenggarakan pemberian vaksin Covid-19. Pengabdian mahasiswa dalam pelaksanaan program vaksinasi bertujuan untuk menyukseskan program yang telah diadakan oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia. Tujuan jangka panjang dari program ini, yaitu terbentuknya kekebalan kelompok sehingga dapat mencegah penularan maupun keparahan dari penyakit ini. Kegiatan yang dilakukan pada program ini meliputi: (1) Edukasi pentingnya vaksinasi Covid-19 dengan media yang menarik; (2) Menginformasikan tempat dan waktu untuk melakukan vaksinasi; (3) Pembuatan buku saku Covid-19; (4) Ikut membantu dalam penyelenggaraan vaksinasi Covid-19; (5) Pembagian bakti sosial pada masyarakat yang terdampak Covid-19; dan (6) Pembagian hand sanitizer pada masyarakat.

Abstract. The corona virus case in South Jakarta City is included in one of the red zone areas with a high risk of spreading Covid-19. One of the efforts made by the government to stop the spread and eradicate Covid-19 is by administering the Covid-19 vaccine. Student service in the implementation of the vaccination program is aimed at the success of the program that has been held by the government for the people of Indonesia. The long-term goal of this program is the formation of group immunity so that it can prevent the transmission and severity of this disease. Activities carried out in this program include: (1) Education on the importance of Covid-19 vaccination with interesting media; (2) Informing where and when to vaccinate; (3) Making a Covid-19 pocket book; (4) Participating in the implementation of Covid-19 vaccination; (5) Distribution of social services to communities affected by Covid-19; and (6) Distribution of hand sanitizers to the community.

Keywords: Covid-19; Dedication; Vaccine

Pendahuluan

Coronavirus disease pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada bulan Desember 2019. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan adanya 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Susilo et al., 2020). Lalu kasus coronavirus ini menyebar ke daerah lain dengan cepat sehingga World Health Organization (WHO) menyatakan darurat global dikarenakan virus corona yang menyebar secara luas ke banyak negara. Coronavirus termasuk dalam *virus ribonucleid acid* (RNA) yaitu virus corona jenis baru, betacoronavirus dan satu kelompok dengan virus corona penyebab severe acute respiratory syndrome (SARS) dan middle east respiratory syndrome (MERS CoV) (Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, 2020). Coronavirus disease menyerang sistem pernapasan dengan gejala yang paling umum seperti demam, batuk kering, kesulitan bernapas, dan rasa lelah. Beberapa orang yang menderita penyakit Coronavirus ini pun mengaku memiliki gejala seperti rasa nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, diare, sakit tenggorokan, ruam pada kulit, hingga kehilangan indera rasa dan penciuman. Pada kasus berat dapat secara cepat terjadinya perburukan seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik, dan disfungsi sistem koagulasi (Yuliana, 2020).

Coronavirus merupakan virus RNA yang memiliki ukuran partikel 60-140 nm. Coronavirus ini berasal dari genus betacoronavirus, dimana merupakan genus yang sama dengan agen penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Virus ini masuk kedalam tubuh manusia dengan melewati membran mukosa terutama pada mukosa nasal dan laring, kemudian virus ini memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius dan selanjutnya menuju organ target (Fitriani, 2020).

Dengan adanya permasalahan kesehatan yang juga merambat pada permasalahan sosial ekonomi, dibutuhkannya saling tolong menolong antar sesama. Dengan begitu mahasiswa ikut memberikan peran dalam permasalahan Covid-19 ini. Diketahui pula bahwa perguruan tinggi mengemban 3 tugas utama yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu penerapan dari Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS). Dengan begitu adanya 3 tugas utama kegiatan akademik ini harus saling melengkapi (Riduwan, 2016). Untuk melaksanakan tri-darma perguruan tinggi yang ketiga, yakni pengabdian pada masyarakat. Melihat kondisi saat inipun, kasus coronavirus di Indonesia pun masih tinggi. Salah satu upaya pemerintah untuk memberantas kasus Covid, yaitu dengan adanya penyelenggaraan vaksinasi Covid-19. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen dan bila diberikan kepada seseorang dapat menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kemenkes, 2020).

Sasaran yang dituju pada penyelenggaraan vaksinasi ini, yaitu seluruh masyarakat Indonesia dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan virus Covid-19 yang masih tinggi kasusnya di Indonesia. Dengan adanya vaksinasi diharapkan dapat membentuk herd immunity (kekebalan kelompok) pada masyarakat Indonesia dimana dengan terbentuknya kekebalan kelompok dapat mencegah penularan maupun keparahan dari penyakit tersebut (Kemenkes, 2020). Namun sampai saat ini masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kepentingan pemberian vaksinasi. Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid dapat menghambat tujuan pemerintah untuk mengatasi permasalahan Covid-19 ini.

Kurangnya kesadaran untuk melakukan vaksinasi disebabkan oleh beberapa aspek, salah satunya pengetahuan masyarakat yang masih kurang akan kepentingan dan manfaat dari pemberian vaksin. Oleh karena itu, mahasiswa ikut turun langsung dalam melakukan pengabdian sebagai upaya menyukseskan program vaksinasi yang sedang diselenggarakan oleh pemerintah dengan melakukan beberapa kegiatan.

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan beketja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tidak bermaksud untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat terkait sesuatu yang terbaik, namun bentuk proses pencarian secara bersama dalam menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka (Ningsih, 2007).

Kegiatan yang dilakukan sebagai pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan edukasi terkait pentingnya pemberian Covid-19, keikutsertaan dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti vaksinasi, dan membantu pihak kelurahan dalam menyelenggarakan program vaksinasi dan pembagian bansos di wilayah setempat.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang berdomisili di daerah Jakarta Selatan dengan sasaran masyarakat di daerah rumah masing-masing mahasiswa, yaitu di Kelurahan Pela Mampang, Kelurahan Pondok Pinang, Kelurahan Lenteng Agung, Kelurahan Pulo, Kelurahan Pejaten Timur, Kelurahan Cipadak, Kelurahan Pesanggrahan, dan Kelurahan Pancoran. Sasaran yang dituju pada kegiatan ini adalah seluruh masyarakat yang berusia 12

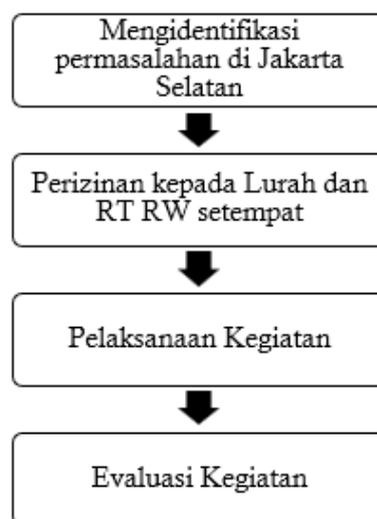
tahun keatas dengan kriteria aman untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19. Tujuan dengan adanya pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan meningkatnya prevalensi masyarakat yang sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19.

Metode

Kegiatan yang dilakukan sebagai pengabdian mahasiswa dalam menyukseskan program vaksinasi Covid-19, yaitu kegiatan untuk mengatasi kurangnya edukasi terkait pentingnya vaksinasi Covid-19 dengan menggunakan media poster dan video kreatif, kegiatan untuk mengatasi kurangnya informasi terkait tempat dan waktu diadakannya penyelenggaraan vaksinasi Covid-19, dan kegiatan dalam membantu penyelenggaraan vaksinasi Covid-19.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada pengabdian mahasiswa ini, yaitu dengan berdiskusi kelompok untuk membahas materi edukasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Selanjutnya mahasiswa membuat poster dan video kreatif sebagai media edukasi kepada masyarakat. Informasi pada poster yang mahasiswa buat meliputi manfaat pemberian vaksin dari segi kesehatan maupun sosial ekonomi pada negara, sedangkan pada video kreatif menjelaskan prosedur dalam melakukan vaksinasi mulai dari registrasi, lalu skrining kesehatan, mendapatkan vaksinasi, hingga observasi setelah vaksinasi.

Pengabdian mahasiswa dalam program vaksinasi juga dilakukan dengan mengikuti program posyandu bersama kader untuk melakukan door to door kepada masyarakat untuk mengajak serta menginformasikan jadwal pemberian vaksin di puskesmas wilayah setempat. Selain itu, pengabdian mahasiswa juga dilakukan dengan mengikuti proses penyelenggaraan vaksinasi yang dilakukan di kelurahan wilayah domisili mahasiswa dan melakukan pemberian bantuan sosial untuk masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri serta masyarakat yang terdampak dari pandemi covid-19. Pada proses membantu program vaksinasi, mahasiswa ditempatkan dalam bagian registrasi vaksinasi Covid-19.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan vaksinasi Covid-19 ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalankan program wajib KKN serta membantu menyukseskan program vaksinasi yang sedang dijalankan pemerintah untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencapai herd immunity, mengurangi resiko penularan Covid-19, dan meringankan dampak bila tertular virus Covid-19.

Koordinasi Kegiatan Pengabdian dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Kelurahan

Pelaksanaan program pengabdian ini berjalan dengan lancar berkat adanya koordinasi dari mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan dan pemerintahan setempat. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk mendapatkan izin melakukan pengabdian, lalu mahasiswa melaksanakan pengabdian dengan bimbingan dan koordinasi dari dosen pembimbing lapangan dan pihak RW, RT, dan kader posyandu pada wilayah tempat pengabdian mahasiswa.



Gambar 2. Koordinasi Kegiatan Pengabdian Mahasiswa dengan Kepala Lurah

Pembuatan Media Edukasi Berupa Poster dan Video Kreatif

Kegiatan ini dilakukan dengan membuat media informasi berupa poster dan video kreatif. Pada poster berisi informasi terkait manfaat dari pemberian vaksinasi sedangkan pada video kreatif berisi terkait proses pemberian vaksinasi mulai dari registrasi, skrining kesehatan, pemberian vaksinasi, hingga observasi.



Gambar 3. Pembuatan Poster Edukasi dan Video Penjelasan Tahapan Vaksinasi

Pemberian Edukasi melalui Media Sosial

Edukasi adalah pemberian pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman bagi sasaran yang dituju (Umasugi, 2021). Salah satu edukasi yang dilakukan sebagai pengabdian mahasiswa yaitu terkait edukasi vaksinasi. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan edukasi terkait manfaat vaksinasi ke media sosial seperti instagram dan whatsapp grup. Banyaknya masyarakat yang masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya pemberian vaksinasi. Pada kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang cukup baik. Pemberian edukasi tidak bisa diberikan secara langsung berupa sosialisasi dikarenakan keterbatasan mobilitas dan adanya peraturan pemerintah untuk tidak mengadakan kegiatan yang menyebabkan adanya perkumpulan.



Gambar 4. Penyebaran Edukasi Vaksinasi ke Media Sosial

Membuat Buku Saku Mengenai Covid-19

Buku saku merupakan sumber belajar atau sumber edukasi yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat sasaran fokus dalam pembelajaran yang ada di dalam buku saku tersebut. Buku saku biasanya akan dikemas semenarik mungkin dengan tujuan membuat pembaca tertarik untuk membaca buku saku tersebut dan informasi yang ada didalamnya bisa tersampaikan dengan baik (Melyanti, 2019). Buku saku yang dibuat dalam kegiatan pengabdian mahasiswa ini merupakan buku saku virus Covid-19 yang berisi informasi tentang Covid-19, pencegahan Covid-19, dan vaksinasi Covid-19.

Informasi tentang Covid-19 meliputi definisi Covid-19, asal mula keberadaan Covid-19, penyebaran virus Covid-19, Pengertian OTG, ODP dan PDP, Hal yang harus dilakukan jika terjadi gejala, Jenis jenis pemeriksaan Covid-19, dan isolasi atau karantina mandiri. Informasi pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan, yaitu jaga jarak, menggunakan masker, mengurangi mobilitas, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan, juga penerapan dalam meningkatkan imunitas, cashless, disinfektan, serta informasi mengenai vaksinasi yang meliputi pengertian vaksin, jenis-jenis virus, jenis-jenis vaksin, dan gejala setelah vaksin.



Gambar 5. Cover Buku Saku

Penyelenggaraan Program Vaksinasi

Kegiatan pemberian vaksinasi ini dilakukan di Kelurahan Cipedak, pada kegiatan ini mahasiswa ikut membantu dalam proses vaksinasi dan bertugas pada bagian registrasi. Program vaksinasi di Kelurahan Cipedak memiliki sasaran, yaitu masyarakat yang tinggal di kelurahan tersebut dan memenuhi persyaratan kesehatan untuk bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19. Program ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 – 12.00 WIB.



Gambar 6. Pelaksanaan Program Vaksinasi

Penyaluran Bantuan Sosial Bersama Kelurahan

Pada situasi pandemi seperti ini, perekonomian Indonesia mengalami penurunan. Dampak yang besar pada sektor ekonomi minyalnya terjadinya PHK secara besar-besaran, karyawan dirumahkan, penurunan impor, penurunan kuota pada sektor pariwisata seperti hotel maupun restoran, dan dampak-dampak lainnya (Zulkipli and Muharir, 2021). Sehingga perlu adanya perhatian pemerintah dalam situasi sulit yang sedang dijalani oleh masyarakat Indonesia. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata inipun, mahasiswa ikut mengambil peran dalam membantu melakukan penyaluran bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia. Kegiatan penyaluran bantuan sosial dilakukan dari Kelurahan Cipedak dengan memberikan bantuan sosial secara langsung pada masyarakat Kelurahan Cipedak yang sedang menjalani isolasi mandiri di rumah. Dengan begitu kebutuhan masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri tetap terpenuhi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan rasa saling peduli antar sesama warga dan gotong royong saat melewati masa pandemi seperti ini.



Gambar 7. Pemberian Bantuan Sosial bagi Masyarakat yang Menjalani Isoman

Membagikan *Hand Sanitizer*

Tangan merupakan perantara paling sering terjadinya terkontaminasi kuman ataupun virus yang dapat berpindah tempat dan berpotensi patogeni. Praktik mencuci tangan dengan sabun dan air adalah salah satu program kebersihan tangan untuk mengurangi risiko penyebaran virus Covid-19 (Srikartika, Suharti and Anas, 2016). Dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan dan menjaga kepatuhan terhadap praktik mencuci tangan dengan sabun tersebut menjadi sulit diatasi, terutama oleh orang yang memiliki aktivitas padat. Namun dengan



Gambar 8. Pembagian *Hand Sanitizer* pada Masyarakat

keharusan untuk rutin mencuci tangan disaat pandemi seperti ini berkembangnya alternatif cuci tangan menggunakan pembersih tangan antiseptik yang dikenal dengan hand sanitizer. Hand sanitizer ini merupakan produk pembersih tangan tanpa air yang sering mengandung alkohol dan triklosan yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri maupun virus.

Luaran dari program pengabdian mahasiswa ini adalah:

1. Koordinasi program pengabdian dengan Lurah, RW, RW setempat dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pembuatan media edukasi berupa poster dan video kreatif.
3. Pemberian edukasi melalui media sosial.
4. Pembuatan buku saku Covid-19.
5. Penyelenggaraan program vaksinasi.
6. Penyaluran bantuan sosial pada masyarakat yang terdampak Covid-19.
7. Pembagian hand sanitizer pada masyarakat.

Simpulan

Program penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Mahasiswa kepada warga disekitar domisili masing-masing Mahasiswa dengan tujuan membantu menyukseskan program vaksinasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah. Kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 ini meliputi: pemberian edukasi terkait pentingnya vaksinasi Covid-19, mengajak untuk mendaftar vaksinasi melalui kader RT dan memberikan informasi terkait tempat dan waktu penyelenggaraan vaksinasi, serta membantu dalam penyelenggaraan vaksinasi Covid-19.

Permasalahan yang dihadapi dalam menjalani program vaksinasi Covid-19 ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian vaksinasi Covid-19. Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu Edukasi pentingnya vaksinasi Covid-19 dengan media yang menarik yaitu poster dan video kreatif, Menginformasikan tempat dan waktu untuk melakukan vaksinasi, Pembuatan media edukasi berupa poster dan video kreatif, Pembuatan buku saku Covid-19, Ikut membantu dalam penyelenggaraan vaksinasi Covid-19, Penyaluran bantuan sosial pada masyarakat yang membutuhkan.

Referensi

Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, H. A. (2020) 'Penyakit Virus Corona 2019', Jurnal Respirologi Indonesia, 40(2), pp. 119–129.

- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis', *Jurnal Medika Malahayati*, 4, pp. 194–201.
- Kemendes (2020). *Buku Saku #infovaksin..*. Available at: https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku_Saku.pdf.
- Melyanti, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*.
- Ningsih, S. R. (2007) 'Kontribusi Tingkat Penguasaan Mata Kuliah Praktek Ibadah Terhadap Motivasi Pengabdian Masyarakat Pada Mahasiswa STAIN CURUP 2004', *Tesis*.
- Riduwan, A. (2016) 'Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), p. 95. doi: 10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886.
- Srikartika, P., Suharti, N. and Anas, E. (2016) 'Kemampuan Daya Hambat Bahan Aktif Beberapa Merek Dagang Hand sanitizer terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), pp. 540–545. doi: 10.25077/jka.v5i3.613.
- Susilo, A. et al. (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Umasugi, M. T. (2021). 'Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon', 1, pp. 1–3.
- Yuliana, Y. (2020). 'Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur', *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), pp. 187–192. doi: 10.30604/well.95212020.
- Zulkipli and Muharir (2021) 'Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 1(1), pp. 7–12.